

SKRIPSI 42

**DINAMIKA KETERHUBUNGAN *SOUNDSCAPE*
DENGAN ELEMEN ARSITEKTURAL PADA
TAMAN FILM KOTA BANDUNG**



**NAMA : NADYA GANI WIJAYA
NPM : 2013420042**

PEMBIMBING: RONI SUGIARTO, ST., MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

BANDUNG

No. Kode	: ARS-ES KOT	Wij 2017
Tanggal	: 26 Oktober	2017
No. Ind.	: 5918 - FTA	/skp 34601
Divisi		
Hadiah / Es		
Dari	: Fakultas	Teknik

SKRIPSI 42

**DINAMIKA KETERHUBUNGAN *SOUNDSCAPE*
DENGAN ELEMEN ARSITEKTURAL PADA
TAMAN FILM KOTA BANDUNG**



**NAMA :NADYA GANI WIJAYA
NPM : 2013420042**

PEMBIMBING:


RONI SUGIARTO, ST., MT.

PENGUJI :

**IR. FX. BUDIWIDODO PANGARSO, MSP.
DR. IR. PURNAMA SALURA, MM., MT.**

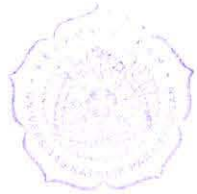
**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Gani Wijaya
NPM : 2013420042
Alamat : Jalan Cihampelas no.10, A-0802, Bandung- Jawa Barat
Judul Skripsi : Dinamika Keterhubungan *Soundscape* dengan Elemen
Arsitektural pada Taman Film Kota Bandung



Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2017

Nadya Gani Wijaya

ABSTRAK

DINAMIKA KETERHUBUNGAN *SOUNDSCAPE* DENGAN ELEMEN ARSITEKTURAL PADA TAMAN FILM KOTA BANDUNG

Oleh
Nadya Gani Wijaya
2013420042

Kota Bandung merupakan salah satu kota dengan kepadatan yang tinggi. Sehingga pemerintah Kota Bandung merencanakan pembangunan ruang-ruang terbuka publik berbentuk taman kota tematik pada pusat-pusat Kota Bandung. Taman Film merupakan salah satu taman tematik dan ruang terbuka publik Kota Bandung. Taman Film memiliki konsep bioskop terbuka yang modern dan bertujuan sebagai tempat rekreasi dan aktivitas menonton film secara gratis. Taman Film yang memiliki kegiatan khusus menonton film terletak berada di lokasi di bawah jalan layang dan padat lingkungan. Penilaian pengalaman ruang (*spatial feeling*) pada ruang publik kota terbentuk dari suasana ruang yang terbentuk. Salah satu faktor pembentuk suasana ruang adalah *soundscape* yang terbentuk dari sumber-sumber suara yang ada pada lingkungan Taman Film.

Penelitian dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Data kuantitatif dilengkapi dengan melakukan pengukuran intensitas suara dan penyebaran kuesioner. Data kualitatif dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Analisa dilakukan dengan metode analitis dengan cara menganalisa objek penelitian dan menggabungkannya dengan teori-teori terkait ruang terbuka publik, *soundscape*, *landscaping*, *sense of place*, teori persepsi dan teori akustik dalam arsitektur. Dari hasil analisa ditemukan bahwa terdapat sumber-sumber suara dari dalam dan luar Taman Film. Suara-suara tersebut dianggap dapat mengganggu atau sesuai dengan suasana ruang taman film. Pada Taman Film, elemen-elemen arsitektural tidak berfungsi secara optimal dalam mencegah masuknya suara yang mengganggu maupun dalam meningkatkan intensitas suara yang sesuai dengan suasana taman.

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pertimbangan dan masukan bagi perencana dan perancang dalam merancang suatu taman kota yang berada di kawasan padat lingkungan dan berada di bawah jalan layang sehingga dapat menyentuh ranah *intangible*. Manfaat lainnya adalah sebagai pelengkap dan dapat memberikan ragam objek kajian, yang secara analogis dapat dimanfaatkan dalam kasus serupa.

Kata kunci: *Soundscape*, Taman Kota, Lingkungan, Elemen Arsitektural, Pengunjung

ABSTRACT

**DYNAMICS RELATION OF SOUNDSCAPE WITH
ARCHITECTURAL ELEMENTS AT BANDUNG MOVIE PARK**

By
Nadya Gani Wijaya
2013420042

Bandung in one of the cities with high density. So that the Bandung Government plans development of public open spaces in form of thematic city parks in several center points in the city. Bandung movie park is one of the thematic theme park and public open space in Bandung City. Movie Pak has a modern open cinema concept and has an educational purpose as a place to watch educational movies for public. Movie park has special activities located under Pasupati highways and congested neighborhoods. Spatial feeling experience in urban public space is formed from the atmosphere of the space. One of the factor formed the atmosphere is soundscape which formed from every sound in the area.

The study is conducted quantitatively and qualitatively by using descriptive-analysis method. Quantitative data were obtained by doing sound intensity measurement using sound level meter and distributing questionnaires. Qualitative data were obtained by distributing questionnaires. The analytic method is being done by analysing the study object and relating it with the theory of public open space, soundscape, landscaping, sense of place, perceptual and acoustic in architecture. From the analysis found that the sound come from inside and outside the Movie Park. The sounds can be disturbing or suit the atmosphere in the park. Architectural elements in Movie Park don't function optimally in preventing the disturbing sounds or in increasing the intensity of suitable sounds.

This research can be used as consideration and advice for planners and architects in designing urban park in a densely packed environment or under a flyover, so they can reach into intangible aspects. Other benefits are for completing and creating difference of study object, that can be used as similar cases to increase the knowledge in theory.

Keywords: *Soundscape, Urban Park, Surrounding, Architectural Elements, Visitors*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya, laporan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan disusun untuk memenuhi persyaratan penilaian tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan, Skripsi 42, Semester Genap, Tahun Kuliah 2016/2017, dengan judul penelitian “Dinamika Keterhubungan *Soundscape* dengan Elemen Arsitektural pada Taman Film Kota Bandung”.

Pada kesempatan ini pula ucapan terima kasih ingin diberikan atas bimbingan dan bantuan seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini, khususnya kepada:

- Roni Sugiarto, ST., MT. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu selama penulisan skripsi;
- FX. Budiwidodo Pangarso, Ir., MSP., Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., MT., dan Dr. Ir. Purnama Salura, MM., MT., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran selama penulisan skripsi;
- Agus R. Soeriaatmadja, ST., MLA yang telah membantu membagikan informasi dan saran selama penulisan skripsi;
- SHAU *Architecture and Urbanism* yang telah membantu melengkapi data rancangan Taman Film;
- Mami, Papi dan Idi yang selalu memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi;
- Livie Tamariska dan Imanuela Priliani, teman satu kelompok yang menjadi penyemangat, penghibur dan teman seperjuangan dalam berbagai situasi dari awal proses pembuatan skripsi;
- Elva, Josephine Christina, Grace Budiman, Anastasia Chrisiela, Catherine Gunawan dan Giovanni R. Tyashadi yang telah mendukung, membantu dan menjadi penyemangat dalam pembuatan skripsi;
- Lauren Halim, Stella Purnama, Grace Natasya, Stephanie Wirianti dan Levina Dewi Harja yang telah menghibur, memberi semangat dan dukungan dalam menjalani semester ini;
- Teman-teman arsitektur Unpar 2013 dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan turut memberikan dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun

tidak langsung.

Disadari bahwa laporan ini masih terdapat ketidaksempurnaan. Mohon maaf apabila ada hal yang kurang berkenan. Harapan akan kritik dan saran guna membangun laporan ini menjadi lebih baik dan dapat menjadi pembelajaran bagi kita semua. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang ingin mengembangkan topik penelitian terkait.

Bandung, Mei 2017

Nadya Gani Wijaya

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR GRAFIK.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.5.1. Ruang Lingkup Objek.....	3
1.5.2. Ruang Lingkup Teori.....	3
1.6. Kerangka Penelitian.....	4
1.6.1. Kerangka Konseptual.....	4
1.6.2. Kerangka Pemikiran.....	5
1.6.3. Kerangka Penelitian.....	6
1.7. Sistematika Penulisan	7
1.8. Metode Penelitian	8
1.8.1. Jenis Penelitian	8
1.8.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
1.8.3. Populasi dan Sampel.....	8

1.8.4. Data yang Diperlukan	8
1.8.5. Metode Pengumpulan Data	9
1.8.6. Alat Pengambilan Data	10
1.8.7. Teknik Analisis Data.....	10
BAB II TEORI <i>SOUNDSCAPE</i> PADA PENGALAMAN RUANG DI TAMAN KOTA	11
2.1 Konsep dan Teori.....	11
2.1.1. Teori Ruang Terbuka Publik.....	11
2.1.2. Teori <i>Soundscape</i>	24
2.1.3. Teori <i>Intention in Arcitecture</i>	26
2.1.4. Teori Persepsi.....	27
2.1.5. Teori Akustik dalam Arsitektur	30
2.2 Kerangka Teori	36
BAB III IDENTIFIKASI ELEMEN ARSITEKTURAL DAN AUDIAL PADA TAMAN FILM	37
3.1 Data Umum Taman Film	37
3.2 Sejarah Taman Film.....	41
3.3 Konsep Perancangan Taman Film	42
3.4 Data Arsitektural Taman Film	44
3.4.1. Elemen Pelingkup	44
3.4.2. Material Taman Film	46
3.4.3. Kegiatan Pengunjung di Taman Film	49
3.5 Data Suara pada Taman Film	52
BAB IV KETERKAITAN PENGALAMAN <i>SOUNDSCAPE</i> DENGAN ELEMEN- ELEMEN ARSITEKTURAL PADA TAMAN FILM KOTA BANDUNG	61
4.1. Hubungan <i>Soundscape</i> dengan Kawasan	61
4.1.1 Karakter Kawasan Kota Taman Film	61
4.1.2 Suara Lingkungan yang mempengaruhi <i>soundscape</i> Taman Film	64

4.2. Hubungan <i>Soundscape</i> dengan Pendengar	77
4.2.1. Pengunjung Taman Film.....	77
4.2.2. Sumber Suara dan Persepsi Masyarakat	81
4.2.3. Suasana Ruang Taman Film Menurut Persepsi Pengunjung	88
4.3. Hubungan <i>Soundscape</i> dengan Elemen Arsitektural.....	89
4.3.1. Tatahan Bentuk Elemen Arsitektural pada Taman Film.....	89
4.3.2. Hubungan Bentuk Fisik Elemen Arsitektural dengan Distribusi Suara Taman Film 90	
4.3.3. Peran Elemen Arsitektural dalam Taman Film.....	105
BAB V KESIMPULAN & WACANA BERKELANJUTAN.....	114
5.1. Kesimpulan	114
5.2. Wacana Kelanjutan	116
GLOSARIUM.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Contoh Tekstur Material Ruang Luar	12
Gambar 2.2. Objek yang menarik perhatian	12
Gambar 2.3. <i>Border</i> dengan skala manusia	13
Gambar 2.4. Objek yang menarik perhatian	14
Gambar 2.5. Objek yang menarik perhatian	14
Gambar 2.6. Memperlihatkan objek secara bertahap.....	15
Gambar 2.7. Bidang Dasar Horizontal.....	22
Gambar 2.8. <i>Elevated Base Plane</i>	22
Gambar 2.9. <i>Depressed Base Plane</i>	22
Gambar 2.10. <i>Depressed Base Plane</i>	23
Gambar 2.11. <i>Vertical Linear Elements</i>	23
Gambar 2.12. <i>Parallel Planes</i>	23
Gambar 2.13. Penempatan <i>Loudspeaker</i> dan tujuan penempatan	31
Gambar 3.1. Bagan Teknik Perancangan Ruang Luar.....	37
Gambar 3.2. Taman Film	38
Gambar 3.3. Batas Utara Taman Film	38
Gambar 3.4. Batas Utara Taman Film	38
Gambar 3.5. Batas Timur Taman Film (Parkiran Mobil).....	39
Gambar 3.6. Batas Timur Taman Film	39
Gambar 3.7. Batas Timur Taman Film	39
Gambar 3.8. Pola Perancangan Amphiteater	42
Gambar 3.9. Potongan Taman Film.....	43
Gambar 3.10. Denah Taman Film.....	43
Gambar 3.11. (1) Rumput Sintetis	44
Gambar 3.12. (2) Amphiteater penonton	44
Gambar 3.13. (3) Monitor Megatron	44
Gambar 3.14. (4) Mushola	44
Gambar 3.15. (5) Perpustakaan.....	44
Gambar 3.16. Amphiteater.....	45
Gambar 3.17. Plaza	45

Gambar 3.18. Batasan samping taman.....	45
Gambar 3.19. Batasan belakang taman.....	45
Gambar 3.20. Batasan samping taman.....	45
Gambar 3.21. Material Elemen Taman Film	46
Gambar 3.22. Material Beton Amphiteater.....	47
Gambar 3.23. Material Rumput Sintetis	47
Gambar 3.24. Material Besi Pembatas.....	47
Gambar 3.25. Material Kayu Meja Perpustakaan	47
Gambar 3.26. Material Beton Kolom Jembatan Layang	47
Gambar 3.27. Material Beton Jembatan Layang	47
Gambar 3.28. Vegetasi sebagai pembatas Taman Film dengan Jalan Sulanjana	48
Gambar 3.29. Jenis Vegetasi Sekitar Taman Film.....	48
Gambar 3.30. Vegetasi sebagai pembatas Taman Film dengan Jalan Sulanjana	49
Gambar 3.31. Titik-Titik Pusat Kegiatan Taman Film.....	49
Gambar 3.32. Kegiatan Plaza Taman Film.....	52
Gambar 3.33. Kegiatan Amphiteater Bagian Bawah Taman Film	52
Gambar 3.34. Kegiatan Amphiteater Bagian Atas Taman Film.....	52
Gambar 4.1. Topografi Kawasan Taman Film	61
Gambar 4.2 Topografi Kawasan Taman Film	62
Gambar 4.3 Batasan Ruang Eksisting Taman Film.....	63
Gambar 4.4 Kawasan Bagian Utara Taman Film	63
Gambar 4.5 Kawasan Bagian Selatan Taman Film	63
Gambar 4.6 Jalan Layang Pasupati.....	64
Gambar 4.7. Fungsi Bangunan Sekitar Taman Film.....	66
Gambar 4.8. Letak Masjid Sekitar Taman Film	67
Gambar 4.9. Kawasan Penduduk Taman Film	68
Gambar 4.10. Sumber suara Penduduk Sekitar Taman Film.....	68
Gambar 4.11. Jalan Cikapayang	68
Gambar 4.12. Jalan Kebon Bibit.....	68
Gambar 4.13. Jalan Layang Pasupati	69
Gambar 4.14. Sumber Suara Kendaraan Sekitar Taman Film.....	70
Gambar 4.15. Sumber Suara Klakson Sekitar Taman Film.....	71
Gambar 4.16. Sumber Suara Klakson Sekitar Taman Film.....	72
Gambar 4.17. Sumber Suara Burung Sekitar Taman Film	73

Gambar 4.18. Sumber Suara Ayam Sekitar Taman Film	73
Gambar 4.19. Sumber Suara Kucing Sekitar Taman Film	74
Gambar 4.20. Sumber Suara Anak-Anak Sekitar Taman Film	75
Gambar 4.21. Kegiatan Plaza Taman Film	75
Gambar 4.22. Sumber Suara Pengunjung Sekitar Taman Film	76
Gambar 4.23. Sumber Suara Speaker Sekitar Taman Film	77
Gambar 4.24. Tatanan Bentuk Elemen Arsitektural Taman Film	90
Gambar 4.25. Jalan Layang Pasupati (<i>Overhead Plane</i>)	91
Gambar 4.26. Elevasi Jalan Layang	91
Gambar 4.27. Pendistribusian Suara oleh Jalan Layang	92
Gambar 4.28. Pendistribusian Suara oleh Jalan Layang	92
Gambar 4.29. Pendistribusian Suara Sambungan Jalan Layang	93
Gambar 4.30. Lokasi Pagar <i>Entrance</i>	93
Gambar 4.31. Detail Pembatas <i>Entrance</i> Taman Film	94
Gambar 4.32. Distribusi Suara Pagar <i>Entrance</i>	94
Gambar 4.33. Lokasi pagar bagian samping	94
Gambar 4.34. Detail Pagar Samping Taman Film	95
Gambar 4.35. Sumber Suara yang Didistribusikan Pagar Samping	95
Gambar 4.36. Distribusi Suara terhadap Pagar Samping Taman Film	96
Gambar 4.37. Distribusi Suara Bagian Samping Utara Taman Film	97
Gambar 4.38. Lokasi Pagar Pembatas Monitor	97
Gambar 4.39. Lokasi Pagar Pembatas Monitor	98
Gambar 4.40. Detail Pagar Pembatas Monitor Taman Film	98
Gambar 4.41. Lokasi Dinding Penahan Tanah	99
Gambar 4.42. Detail Dinding Penahan Tanah	99
Gambar 4.43. Distribusi Suara terhadap Dinding Penahan Tanah	100
Gambar 4.44. Lokasi Kolom Struktur	101
Gambar 4.45. Detail Kolom Jalan Layang	101
Gambar 4.46. Distribusi Suara terhadap Kolom Jalan Layang	102
Gambar 4.47. Lokasi Amphiteater	103
Gambar 4.48. Detail Amphiteater	103
Gambar 4.49. Distribusi Suara terhadap Amphiteater	103
Gambar 4.50. Lokasi Plaza	104
Gambar 4.51. Detail Konstruksi Rumput Sintetis	104

Gambar 4.52. Distribusi Suara pada Plaza.....	105
Gambar 4.53. Distribusi Suara Kendaraan Samping oleh Elemen Arsitektural Taman Film	107
Gambar 4.54. Distribusi Suara Kendaraan Samping oleh Elemen Arsitektural Taman Film	107
Gambar 4.55. Distribusi Suara Getaran Kendaraan Jalan Layang.....	108
Gambar 4.56. Distribusi Suara Kendaraan Samping oleh Elemen Arsitektural Taman Film	109
Gambar 4.57 Distribusi Suara Pengunjung oleh Elemen Arsitektural Taman Film.....	110
Gambar 4.58. Distribusi Suara Alam oleh Elemen Arsitektural Taman Film	111
Gambar 4.59. Distribusi Suara Speaker Monitor oleh Elemen Arsitektural Taman Film	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Material, Elemen dan Ruang Pembentuk Lanskap	16
Tabel 2.2. Kategori Sumber Suara	24
Tabel 2.3. Penilaian Persepsi Suasana Ruang <i>Soundscape</i>	25
Tabel 2.4. Perbandingan antara material akustik dan bahan insulasi suara	33
Tabel 2.5. Perbandingan antara material akustik dan bahan insulasi suara	34
Tabel 2.6. Baku Tingkat Kebisingan Lingkungan Kawasan	35
Tabel 3.1. Tabel Sumber Suara (Selasa, 21 Februari 2017)	53
Tabel 3.2. Tabel Sumber Suara (Kamis, 23 Februari 2017)	54
Tabel 3.3. Tabel Sumber Suara (Minggu, 26 Februari 2017).....	55
Tabel 3.4. Tabel Suara Lingkungan Taman Film	56
Tabel 3.5. Tabel Pengukuran dan Sumber Suara	58
Tabel 3.6. Tabel Pengukuran dan Sumber Suara	59
Tabel 3.7. Tabel Pengukuran dan Sumber Suara	60
Tabel 4.1. Sumber Suara Kawasan Taman Film.....	64
Tabel 4.2. Rekap Hasil Kuesioner Data Pengunjung (Siang Hari).....	78
Tabel 4.3. Rekap Hasil Kuesioner Data Pengunjung (Sore Hari).....	78
Tabel 4.4. Rekap Hasil Kuesioner Data Kegiatan (Siang Hari)	79
Tabel 4.5. Rekap Hasil Kuesioner Data Kegiatan(Sore Hari)	79
Tabel 4.6. Rekap Hasil Kuesioner Sumber Suara Menurut Pengunjung (Siang Hari).....	81
Tabel 4.7. Rekap Hasil Kuesioner Sumber Suara Menurut Pengunjung (Siang Hari).....	83
Tabel 4.8 Rekap Hasil Kuesioner Sumber Suara Menurut Pengunjung (Sore Hari).....	84
Tabel 4.9 Rekap Hasil Kuesioner Sumber Suara Menurut Pengunjung (Siang Hari)	88
Tabel 4.10 Rekap Hasil Kuesioner Sumber Suara Menurut Pengunjung (Sore Hari).....	89
Tabel 4.11. Peran Elemen-Elemen Arsitektural dalam Distribusi Suara Kendaraan	106
Tabel 4.12. Peran Elemen-Elemen Arsitektural dalam Distribusi Suara Sambungan Jalan Layang	108
Tabel 4.13. Peran Elemen-Elemen Arsitektural dalam Distribusi Suara Pengunjung.....	109
Tabel 4.14. Peran Elemen-Elemen Arsitektural dalam Distribusi Suara Alam	110
Tabel 4.15. Peran Elemen-Elemen Arsitektural dalam Distribusi Suara Alam	111
Tabel 4.16. Peran Elemen-Elemen Arsitektural dalam Distribusi Suara Alam	112

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Konseptual.....	4
Bagan 1.2. Pola Pemikiran.....	5
Bagan 1.3. Alur Pemikiran.....	5
Bagan 1.4. Kerangka Penelitian.....	6
Bagan 2.1. Teknik Perancangan Ruang Luar.....	11
Bagan 2.2. Kerangka Teori.....	36

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1. Tingkat Keramaian Pengunjung pada Hari Senin	39
Grafik 3.2. Tingkat Keramaian Pengunjung pada Hari Selasa	40
Grafik 3.3. Tingkat Keramaian Pengunjung pada Hari Rabu	40
Grafik 3.4. Tingkat Keramaian Pengunjung pada Hari Kamis	40
Grafik 3.5. Tingkat Keramaian Pengunjung pada Hari Jumat	40
Grafik 3.6 Tingkat Keramaian Pengunjung pada Hari Sabtu	41
Grafik 3.7. Tingkat Keramaian Pengunjung pada Hari Minggu	41
Grafik 4.1. Kegiatan Pengunjung pada Siang Hari	80
Grafik 4.2. Kegiatan Pengunjung pada Sore Hari	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner	123
Lampiran 2: Rencana Blok	128
Lampiran 3: Rencana Tapak	129
Lampiran 4: Denah Taman Film.....	130
Lampiran 5: Potongan.....	131
Lampiran 6: Potongan Perspektif.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota-kota di Indonesia ditandai dengan padatnya lingkungan, selain dipadati oleh bangunan yang juga merupakan objek arsitektur, perkotaan juga dipadati oleh kendaraan bermotor. Seluruh elemen tersebut bergabung dan membentuk wajah kota. Salah satu kebutuhan ruang kota adalah terdapatnya *public space* dan ruang-ruang terbuka yang dapat dinikmati secara umum. Keberadaan ruang publik dalam suatu kota merupakan salah satu indikator kualitas hidup warganya. Ruang publik pada dasarnya merupakan suatu wadah yang dapat menampung aktivitas tertentu dari masyarakatnya, baik secara individu maupun secara kelompok, di mana bentuk ruang publik ini sangat tergantung pada pola dan susunan massa bangunan.

Kota Bandung juga merupakan salah satu kota dengan tingkat kepadatan yang cukup tinggi. Tingkat kepadatan penduduk, kendaraan dan pembangunan pun cukup tinggi, sehingga dibutuhkannya banyak ruang terbuka publik untuk menyeimbangkan kepadatan kota. Pemerintah Kota Bandung membuat ruang-ruang terbuka publik sebagian besar dalam bentuk taman.

Taman Film merupakan salah satu taman tematik dan ruang terbuka publik Kota Bandung. Taman Film terletak di bawah Jembatan Layang Pasupati, Bandung, Jawa Barat. Taman Film memiliki konsep bioskop terbuka yang modern dan bertujuan sebagai tempat rekreasi dan aktivitas menonton film secara gratis. Taman Film memiliki konsep ruang menonton terbuka dengan luas 1300m². Taman Film dilengkapi dengan fasilitas *amphiteater* yang dapat menampung hingga 500 orang pengunjung. *Amphiteater* dibuat seperti undakan sawah dan dilengkapi dengan rumput sintetis.

Pengalaman ruang (*spatial feeling*) pada ruang publik kota terbentuk dari suasana ruang yang terbentuk. Ruang publik merupakan ruang yang umum dan dikunjungi oleh berbagai kalangan masyarakat, sehingga pengalaman ruang yang dirasakan dapat diinterpretasi secara berbeda-beda. Pengalaman ruang dirasakan suatu individu oleh seluruh panca indra. Dalam perancangan arsitektur, elemen visual (elemen fisik arsitektur) merupakan elemen dominan dalam membentuk suasana ruang, sehingga perancangan elemen fisik menjadi fokus utama dalam

suatu ruang publik. Namun pengalaman ruang dirasakan oleh seluruh panca indra manusia, termasuk indra pendengar, indra pembau, indra pengecap dan indra peraba. Salah satu elemen yang berpengaruh dalam pembentukan suasana ruang adalah suara (*sound*).

Sebagai taman tematik yang berkonsep sebagai tempat menonton film, Taman Film tentunya dirancang agar dapat memberikan suasana ruang yang baik terutama dalam akustik ruang. Namun, suasana Taman Film yang merupakan ruang terbuka publik dipengaruhi oleh lingkungan yang berpengaruh langsung pada suasana taman. Pengalaman ruang yang dirasakan biasanya bersumber dari indra penglihatan (*visual*), namun suasana ruang juga dapat dirasakan oleh indra pendengaran.

Taman film yang bertujuan digunakan sebagai tempat menonton film, dipengaruhi oleh suara-suara dari lingkungan sekitar. Suara yang mempengaruhi kondisi *soundscape* taman film berasal dari luar dan dari dalam taman film. Suara-suara yang ada di lingkungan seperti kendaraan bermotor, getaran dari jembatan layang, suara hujan, angin dan yang lainnya akan berpengaruh langsung ke dalam taman. Suara yang bersumber dari dalam taman antara lain suara pengunjung dan suara film yang diputar. Suara-suara yang ada dapat berdampak baik atau buruk tergantung pada individu dan aktivitas yang dilakukan dalam taman.

Taman film merupakan ruang terbuka publik yang dirancang sebagai taman tematik, sehingga taman film memiliki elemen-elemen arsitektural yang dirancang sebagai elemen taman dan fasilitas taman. Elemen arsitektural yang ada berpengaruh pada suasana *soundscape* dalam taman. Elemen arsitektural dapat berperan sebagai pemantul suara dalam taman atau pembatas suara dari luar. Hubungan tersebut mengawali penelitian hubungan elemen arsitektural dan *soundscape* dalam taman film dan suasana *soundscape* yang diciptakan dalam taman film.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah kualitas *soundscape* Taman Film sebagai taman tematik Kota Bandung.

Pertanyaan riset yang diajukan berdasarkan rumusan masalah di atas antara lain:

- Bagaimana pengalaman *soundscape* yang terbentuk pada Taman Film Kota Bandung?

- Bagaimana dinamika keterhubungan *soundscape* dengan elemen arsitektural pada Taman Film Kota Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Suara-suara yang ada di lingkungan taman film dan mengklasifikasikan suara apa saja yang dapat meningkatkan dan mengurangi kualitas *soundscape* Taman Film.
- b. Mengetahui elemen-elemen arsitektural yang mempengaruhi kualitas *soundscape* Taman Film.
- c. Mengetahui hubungan *soundscape* dengan elemen arsitektural di Taman Film.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan riset dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Memberikan wawasan dalam membentuk suasana ruang bukan hanya dari elemen fisik taman, namun dari suasana *soundscape* taman.
- b. Menambah pengetahuan mengenai elemen-elemen arsitektur yang dapat digunakan dalam menciptakan suasana *soundscape* ruang yang baik

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Objek

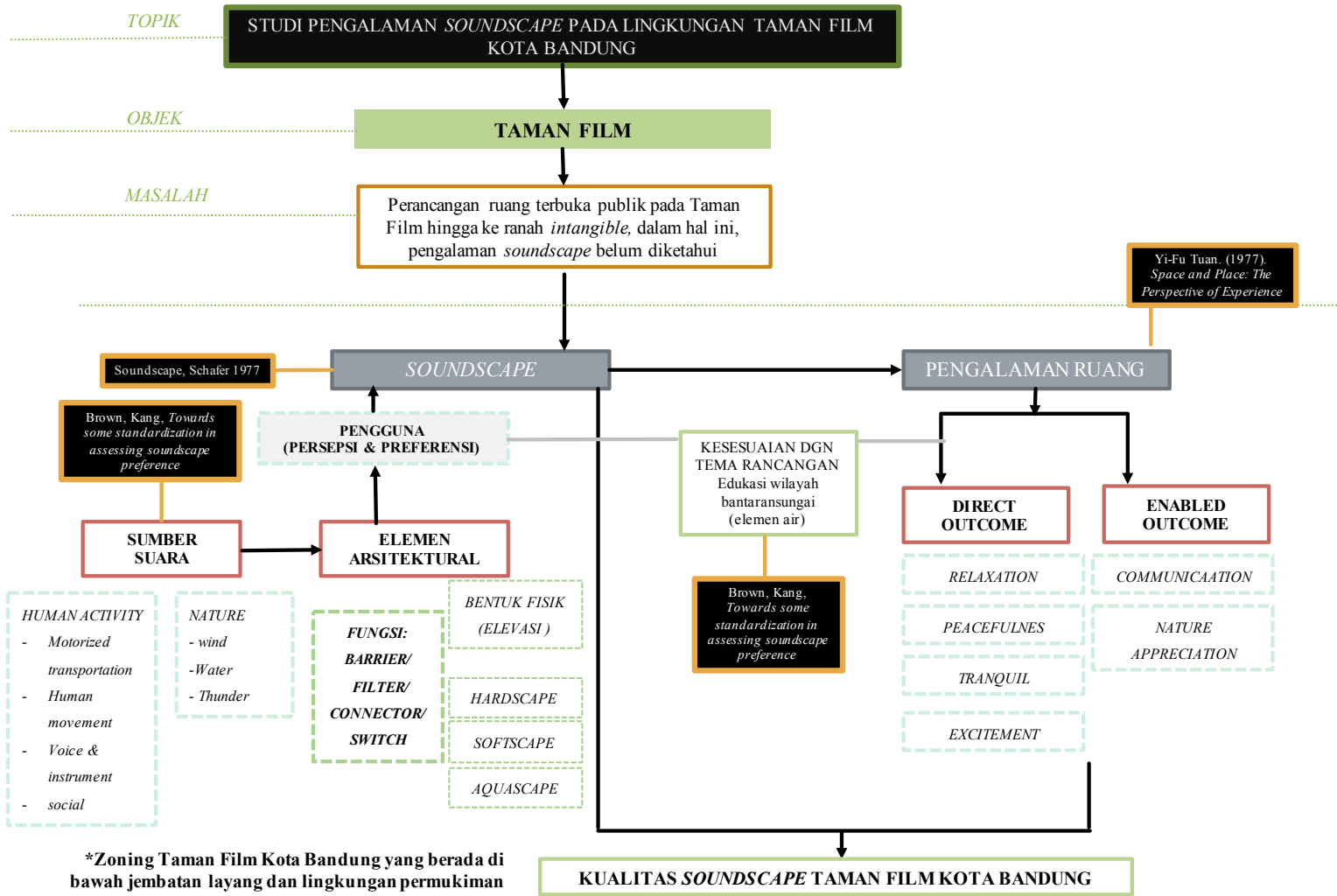
Objek Penelitian merupakan sebuah ruang publik kota bertema yaitu Taman Film. Taman Film beralamat di bawah Jalan Layang Pasupati, Bandung Wetan, Tamansari, Kota Bandung, Jawa Barat. Penelitian dilakukan dengan mendatangi langsung objek dan melihat gambar rancangan taman digital dalam visualisasi tiga dimensi.

1.5.2. Ruang Lingkup Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori-teori terkait ruang terbuka publik, *soundscape*, *landscaping*, *sense of place* dan teori persepsi.

1.6. Kerangka Penelitian

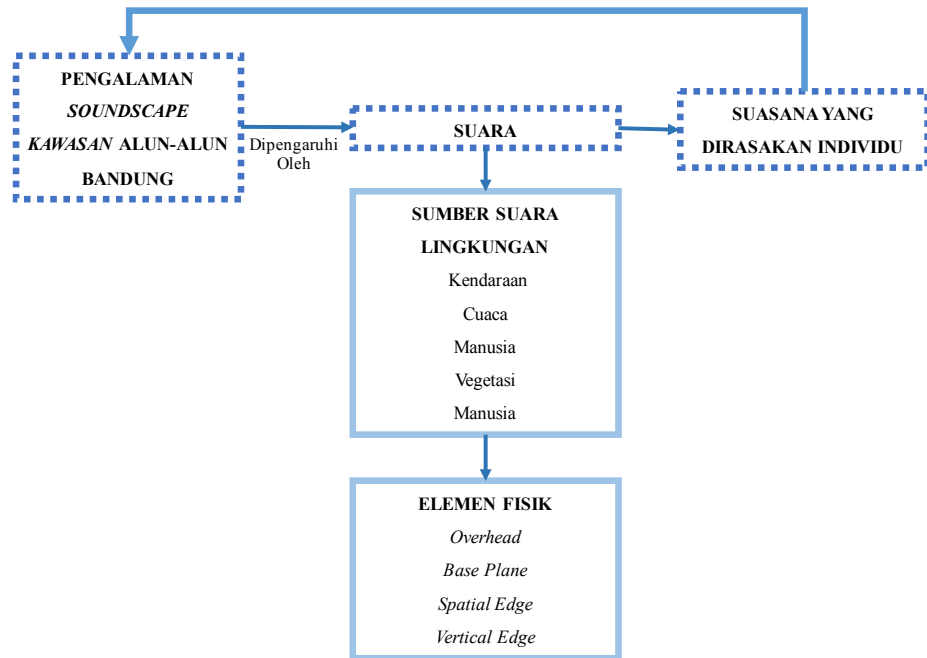
1.6.1. Kerangka Konseptual



Bagan 1.1. Kerangka Konseptual

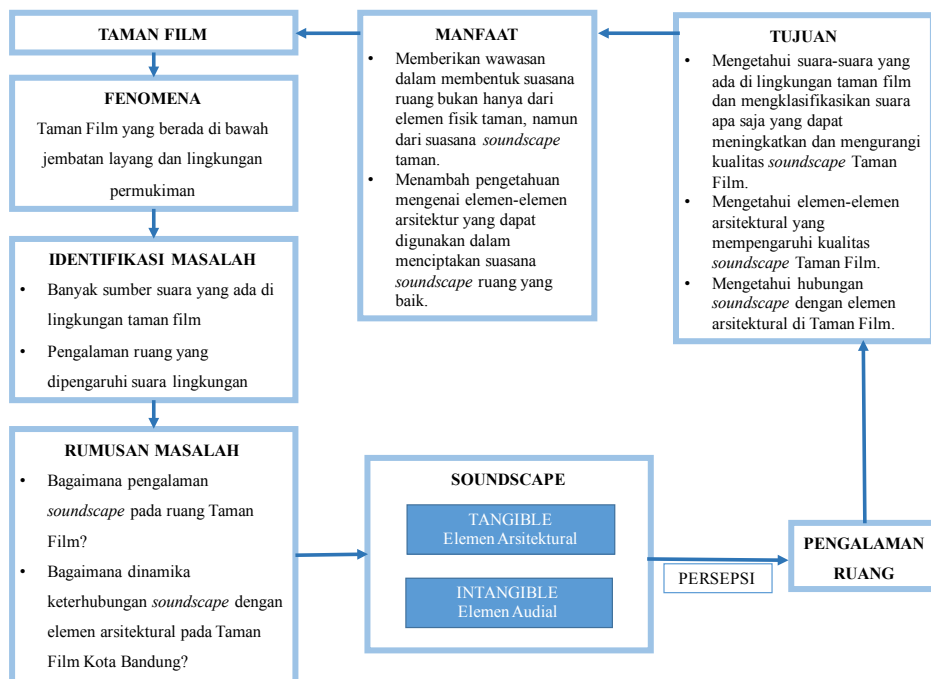
1.6.2. Kerangka Pemikiran

Pola Pemikiran



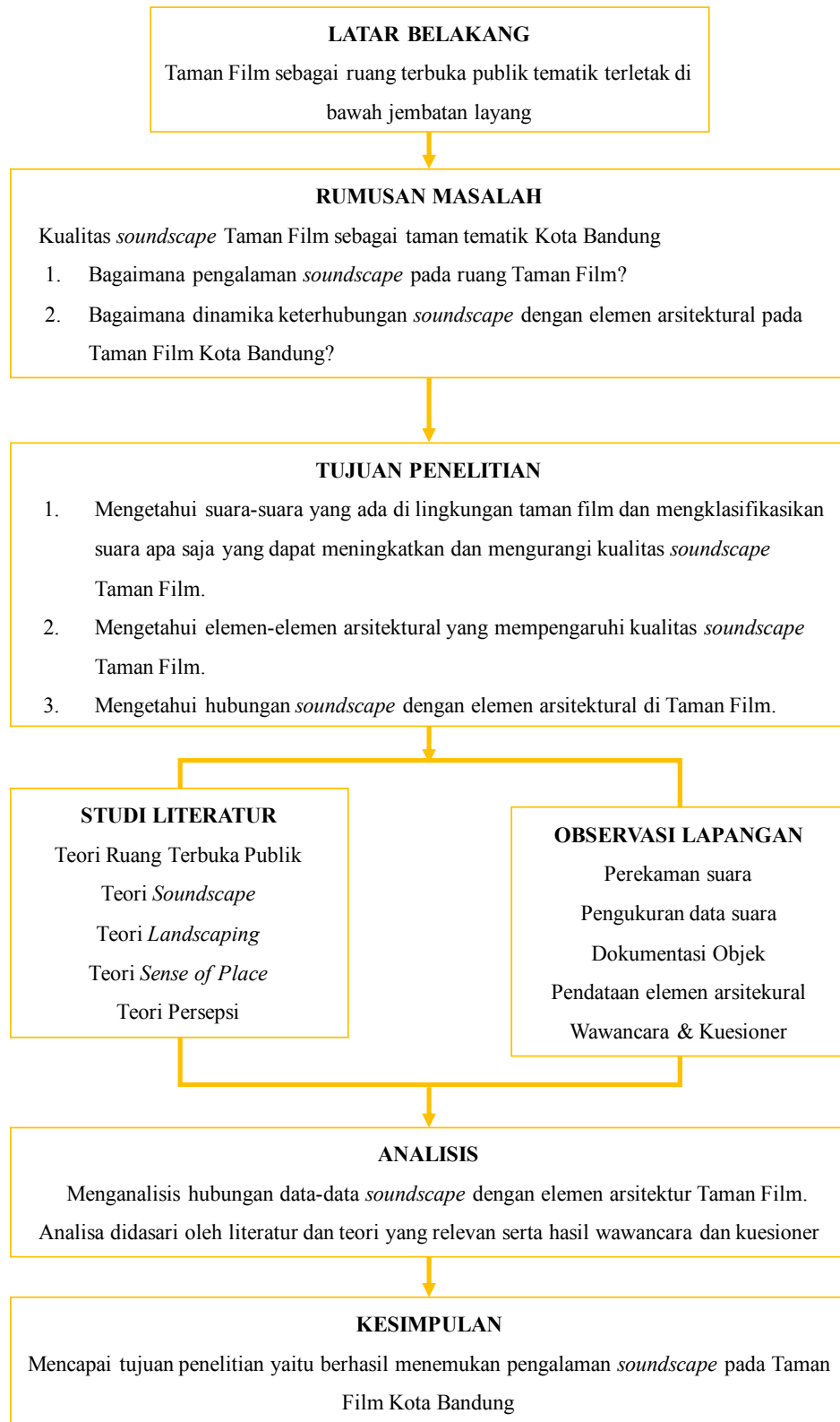
Bagan 1.2. Pola Pemikiran

Alur Pemikiran



Bagan 1.3. Alur Pemikiran

1.6.3. Kerangka Penelitian



Bagan 1.4. Kerangka Penelitian

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi uraian Latar Belakang Penelitian. Latar Belakang penelitian membahas alasan pemilihan objek dan permasalahan yang ada pada objek. Rumusan Masalah Penelitian; Tujuan Penelitian; Manfaat Penelitian; Kerangka Teori; Ruang Lingkup Taman Film; Kerangka Pemikiran; Metode Penelitian; dan Sistematika Pembahasan.

BAB II. Kerangka Dasar Teori

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Teori yang digunakan antara lain teori ruang publik, *soundscape*, *landscaping*, perilaku manusia, *sense of place* dan teori persepsi. Teori-teori bersumber dari buku, jurnal, literatur, dan internet.

BAB III. Arsitektur Taman Film

Bab ini berisi data-data rancangan lingkungan Taman Film. Data-data yang dibahas merupakan data umum perancangan, konsep sesuai tema taman serta elemen arsitektural taman. Elemen arsitektural taman membahas tentang material yang digunakan, vegetasi serta elemen arsitektural lainnya yang membentuk suasana ruang Taman Film.

BAB IV. Data dan Analisa Objek Penelitian

Bab ini membahas analisa data yang didapat dari pengukuran suara, kuesioner, wawancara, dan elemen arsitektural Taman Film. Analisis akan menunjukkan pengaruh factor-faktor tersebut dan bagaimana *soundscape* dalam menciptakan pengalaman ruang tertentu.

BAB V. Kesimpulan

Bab ini menyatakan kesimpulan dari penelitian terkait *soundscape* Taman Film yang berperan dalam memberikan pengalaman ruang tertentu. Bab ini memberikan kontribusi berupa referensi atau saran pengembangan perancangan ruang terbuka dengan pendekatan *sensing design approaching*, khususnya dalam aspek *soundscape*.

1.8. Metode Penelitian

1.8.1. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan secara kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptis dan metode penelitian lapangan. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan alat *sound level meter*. Penelitian kualitatif dilakukan dengan penyebaran angket dan observasi objek studi.

1.8.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian terletak di pusat Kota Bandung. Objek beralamat di bawah Jalan Layang Pasupati, Bandung Wetan, Tamansari, Kota Bandung. Penelitian akan dilakukan pada bulan Februari hingga bulan Mei 2017. Waktu penelitian dilakukan secara *Longitudinal (multipel time points)*. Waktu penelitian yang dipilih adalah sore hari, saat banyaknya pengunjung taman, serta hari-hari saat adanya pemutaran film.

1.8.3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi : masyarakat Kota Bandung
- b. Populasi terpilih : pengunjung Taman Film

- a. Sampel : pengguna fasilitas ruang publik Taman Film
- b. Sampel terpilih : pengguna yang sedang atau pernah menonton di Taman Film

Prosedur pemilihan sampel diambil 10–20% dari populasi terpilih

Unit Sampel : seluruh pengunjung yang menikmati ruang publik lingkungan Taman Film Kota Bandung

1.8.4. Data yang Diperlukan

Data Primer

- a) Foto lingkungan objek dan rekaman suara yang ada pada lingkungan objek

- b) Data elemen-elemen fisik pada objek
- c) Hasil wawancara dan kuesioner pada pengunjung Taman Film
- d) Kekuatan suara yang ada pada lingkungan objek

Data Sekunder

- a) Teori yang terkait ruang terbuka publik, *soundscape*, *landscaping*, *sense of place* dan teori persepsi
- b) Gambar kerja dan visualisasi tiga dimensi rancangan objek

1.8.5. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dilakukan dengan:

Data Primer

- Observasi Objek Penelitian

Metode observasi bertujuan meneliti langsung situasi dan kondisi lingkungan objek penelitian. Pada metode ini, kunjungan dibatasi pada lingkungan Taman Film. Pengamatan langsung dilakukan dengan mengamati seluruh sumber suara, perilaku masyarakat, dan elemen-elemen fisik yang terdapat pada lingkungan objek.

- Wawancara

Wawancara ditujukan kepada pengunjung objek terutama pada pengunjung yang berkegiatan menonton film. Metode wawancara bertujuan melihat suasana objek dari sisi masyarakat umum.

- Pembagian Kuesioner

Penyebaran kuesioner bertujuan agar mendapat data dari pengunjung Taman Film. Isi kuesioner berkaitan dengan suara yang ada pada objek serta suasana yang dirasakan pengunjung saat menonton di Taman Film.

- Pengambilan data menggunakan alat

Pengambilan data menggunakan alat dilakukan dengan merekam suara-suara yang ada pada lingkungan sekitar taman, mengambil gambar dengan menggunakan kamera atau kamera telepon genggam, dan pengukuran suara dengan menggunakan alat *sound level meter*.

Data Sekunder

- Studi Literatur

Studi Literatur bertujuan untuk mengetahui dan memahami teori-teori terkait penelitian. Teori yang digunakan merupakan teori terkait ruang publik, *soundscape*, *landscaping*, perilaku manusia, *sense of place* dan teori persepsi.

- Data dari konsultan arsitek perancang objek penelitian

Gambar kerja berupa rencana tapak, denah objek, potongan tapak serta visualisasi tiga dimensi lingkungan Taman Film.

1.8.6. Alat Pengambilan Data

Pengambilan data menggunakan alat dilakukan dengan merekam suara-suara yang ada pada lingkungan sekitar taman, mengambil gambar dengan menggunakan kamera atau kamera telepon genggam, dan pengukuran suara dengan menggunakan alat *sound level meter*.

1.8.7. Teknik Analisis Data

- a. Mendata suara-suara yang ada pada lingkungan Taman Film.
- b. Mendata elemen-elemen arsitektur yang ada pada lingkungan Taman Film.
- c. Menganalisis hubungan antara elemen arsitektural dengan suara yang ada di Taman Film
- d. Mengumpulkan data dan menganalisis hasil wawancara dan hasil kuesioner.

Analisis bersifat deskriptif (penggambaran), sehingga dapat dipelajari hubungan antara kelompok yang berinteraksi, yaitu suara lingkungan (baik dari dalam maupun dari luar taman) atau *soundscape* taman, dengan elemen arsitektural Taman Film. Suasana *soundscape* yang didapat dari hasil analisis dapat menilai kualitas Taman Film sebagai taman tematik Kota Bandung.